

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

IV.1 Sejarah PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. ("Indocement") adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus yang dipasarkan dengan merek "Tiga Roda". Indocement juga memiliki beberapa anak perusahaan yang memproduksi beton siap-pakai (Ready-Mix Concrete/RMC) serta mengelola tambang agregat dan trass.

Indocement didirikan tahun 1985, yang merupakan penggabungan dari enam perusahaan semen yang saat itu memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama Indocement resmi beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Pada 5 Desember 1975, untuk pertama kalinya Indocement mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi INTP.

Namun sejak 2001, mayoritas saham PT Indocement Tungal Perkasa Tbk dimiliki oleh Heidelberg Cement Group yang berbasis di Jerman. Heidelberg Cement merupakan pemimpin pasar global dalam bidang agregat dan merupakan pemain terkemuka di industri semen dan beton. Hal ini menjadikannya sebagai salah satu produsen terbesar di dunia pada bidang bangunan.

Indocement terus menambah jumlah pabrik hingga saat ini mencapai 12 pabrik, yang sebagian besar berada di Jawa. Sembilan pabrik berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dan merupakan salah satu kompleks pabrik semen terbesar di dunia. Dua pabrik berada di Kompleks Pabrik Palimanan,

Cirebon, Jawa Barat dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Sepanjang 2012, Indocement berhasil mengelola tiga kompleks pabrik berkelas dunia yang memproduksi semen berkualitas dan menorehkan prestasi luar biasa yang belum pernah dicapai sebelumnya. Mereka berhasil melampaui target pertumbuhan sekaligus melewati pertumbuhan industri. Dengan merek dagang “Tiga Roda”, indocemen telah menjual sekitar 18 juta ton semen sepanjang 2012, termasuk angka tertinggi dalam penjualan semen Indonesia. Adapun produk semen yang dihasilkan oleh Indocement adalah Portland Composite Cemen (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), semen putih dan TR-30 Acian Putih.

Visi PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk adalah sebagai pemain utama dalam bisnis semen domestik dan pemimpin pasar dibidang beton siap pakai, agregat dan bisnis pasir di Jawa. Misinya yaitu Perusahaan ikut berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan. Dengan moto perusahaan adalah turut membangun kehidupan bermutu.

IV.2 Sejarah PT. Holcim Indonesia Tbk

Pada tahun 1962, Direktorat Geologi Departemen Pertambangan Indonesia membentuk team survei untuk melakukan studi kelayakan mengenai kemungkinan didirikannya pabrik semen di Jawa Barat. Pada tahun 1963 dilakukan penelitian mengenai cadangan bahan baku di Sukabumi oleh E.J Patty dan di Cibadak oleh B.N Wahyu, sehingga pada tahun 1964 ditemukan bahan

tambang silka di cibadak Tak lama kemudian B.N Wahyu dan Prayitno melakukan penelitian di daerah walihir, Cibinong dan ditemukan tambang batu kapur (*limes Stone*) dan tanah liat (*Shale*). Pada tahun yang sama, Goei Tjoe Houw juga mengadakan penelitian mengenai cadangan batu kapur di daerah Kemuning, Kelurahan Kelapa Nunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah tersebut sangat potensial untuk mendirikan pabrik semen dan disertai studi perbandingan yang menunjukkan pendirian lokasi pabrik tepat, hal ini dikarenakan :

1. Persediaan Bahan Baku yang cukup
2. Mudah mendapatkan tenaga kerja.
3. Mudah mendapatkan sumber tenaga listrik
4. Dekat dengan daerah pemasaran
5. Persediaan sumber air yang cukup
6. Letak pelabuhan yang tidak terlalu jauh, sehingga memudahkan untuk ekspor, untuk memasukan alat-alat berat pada saat pembangunan pabrik, dan bahan baku.

Pada tanggal 24 mei 1968, Direktorat Geologi dan PT. Semen Gersik melakukan penandatanganan kontrak kerja sama penelitian bahan baku semen di daerah Kelapa Nunggal dan sekitarnya. Proyek ini dilaksanakan antara bulan Juni hingga Desember 1968 dibantu oleh International Finance Cooperation (IFC), Wahsington D.C, USA. Konstruksi pembangunan pabrik dimulai pada tahun 1972, dilakukan oleh *Kaiser Engineering International Inc.* Amerika, kemudian direalisasikan oleh kontraktor indonesia dan *Mitsubitshi Heavy Industries Ltd.*

Jepang. Resminya perusahaan patungan ini berdiri pada tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT. Semen Tjibinong. Pembangunan pabrik semen PT. Semen Cibinong unit 1 dengan kapasitas 600.000 ton/tahun baru dimulai pada tahun 1973 dan secara resmi dibuka oleh Presiden Soeharto pada tanggal 14 Agustus 1975.

Sejak berstatus PMDN pada tanggal 19 November 1988, Perseroan telah melakukan misi untuk menjadikan dirinya sebagai produsen semen dan beton yang terdepan dalam konteks industri semen Indonesia dan dalam rangka menjaga citra dirinya sebagai produsen semen handal dalam mutu dan pelayanan kepada pelanggannya.

Perusahaan yang berkantor pusat di I. Gatot Subroto No. 38, Jakarta, Indonesia ini merupakan satu-satunya produsen yang menyediakan produk dan layanan terintegrasi yang meliputi 10 jenis semen, beton dan agregat, bahkan kini sedang mengembangkan usaha waralaba yang unik, yakni Solusi Rumah, yang menawarkan solusi perbaikan dan pembangunan rumah dengan biaya terjangkau dengan dukungan lebih dari 14.700 ahli bangunan binaan Holcim, waralaba yang hingga 2012 telah mencapai 433 gerai, dan staf penjualan via telepon yang jumlahnya terus bertambah.

Perusahaan yang memiliki visi untuk menyediakan solusi berkelanjutan untuk membangun masa depan masyarakat Indonesia ini dan memiliki misi untuk membangun perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan menyediakan solusi pembangunan sesuai prinsip berkelanjutan bagi setiap segmen pelanggan tertentu, memperhatikan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan, dan membina kemampuan sumber daya

manusia, berinovasi dan membangun jaringan yang kuat.

IV.3 Sejarah PT. Semen Indonesia Tbk

Perusahaan diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun, dan di tahun 2013 kapasitas terpasang mencapai 30 juta ton/tahun.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue I*), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,0%, masyarakat 23,4% dan Cemex 25,5%.

Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. sehingga komposisi

kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,0% Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,9%, dan masyarakat 24,0%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,0% dan publik 48,9%.

Pada tanggal 20 Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, resmi mengganti nama dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk, menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penggantian nama tersebut, sekaligus merupakan langkah awal dari upaya merealisasikan terbentuknya Strategic Holding Group yang ditargetkan dan diyakini mampu mensinergikan seluruh kegiatan operasional dan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menjamin dicapainya kinerja operasional maupun keuangan yang optimal. Setelah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, pada tanggal 7 Januari 2013 ditetapkan sebagai hari lahir PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki visi untuk Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara. Dengan misi yang dimiliki yaitu:

1. Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan
2. Gunamewujudkan manajemen berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan dan inovatif.
3. Meningkatkan keunggulan bersaing di domestic dan internasional.

4. Memberdayakan dan mensinergikan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
5. Memberikan kontribusi dalam peningkatan para pemangku kepentingan (stakeholders).